

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA EDMODO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TIK KELAS VIII DI SMP N 15 PADANG

Siti Aisyah 1, Zuliarni²¹Siti Aisyah 1, ²Zuliarni 2

e-mail: sitixaisyah04@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the low student learning outcomes in ICT Subjects at SMP N 15 Padang. Based on field observations, the main difficulty in learning ICT, most students argue that the main difficulty is when operating computers there are still many students who are less skilled using computers because the term on the computer uses a lot of foreign languages, as well as the lack of use of the internet network as a medium for delivering material learning that students can access online. The purpose of this study was to determine the effect of using Edmodo media on student learning outcomes in Information and Communication Technology Class VIII subjects at SMP N 15 Padang. This research uses a quantitative method in the form of quasi experiment. The results showed that the average value of learning outcomes of students learning to use edmodo media was 81.01 while the average value of students learning to use conventional learning was 73.20. Based on the calculation of the hypothesis test using the t test (t-test) obtained tcount = 3.14 while ttable at a significant level $\alpha = 0.05$ is 2,000. When compared, the t-count is greater than the table which is $3.14 > 2,000$. Thus the use of edmodo media significantly influence the Student Learning Outcomes of ICT Subjects for Class VIII SMP N 15 Padang.

Keywords: Edmodo Media, Learning Outcomes.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam Mata Pelajaran TIK di SMP N 15 Padang. Berdasarkan observasi di lapangan, kesulitan utama dalam mempelajari TIK, sebagian besar peserta didik berpendapat bahwa kesulitan utamanya adalah pada saat mengoperasikan komputer siswa masih banyak yang kurang terampil menggunakan komputer karena istilah pada komputer banyak menggunakan bahasa asing, serta minimnya pemanfaatan jaringan internet sebagai media penyampaian materi pembelajaran yang dapat diakses siswa secara *online*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media edmodo terhadap hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas VIII di SMP N 15 Padang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berbentuk *quasi experiment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa yang belajar menggunakan media edmodo yaitu 81,01 sedangkan nilai rata-rata siswa yang belajar menggunakan media powerpoint yaitu 73,20. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis dengan memakai uji t (*t-test*) diperoleh $t_{hitung} = 3,14$ sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 2,000. Jika dibandingkan, maka t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $3,14 > 2,000$. Dengan demikian penggunaan media edmodo berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran TIK Kelas VIII SMP N 15 Padang.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Edmodo, hasil belajar



Pengaruh Penggunaan Media Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK Kelas VIII di SMP N 15 Padang. ©2020 by Siti Aisyah and Universitas Negeri Padang.

Pendahuluan

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin menuntut perkembangan sumber daya manusia agar mampu mengikuti persaingan yang semakin kompetitif di era globalisasi saat ini. Pendidikan menjadi salah satu sarana strategis dalam mengembangkan sumber daya manusia, termasuk juga sumber daya manusia Indonesia yang nantinya mampu mendorong kemajuan pembangunan nasional.

Sekolah sebagai lembaga pelaksana pendidikan formal, merupakan salah satu ujung tombak dalam pencapaian tujuan pendidikan. Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab dalam mengembangkan sumber daya manusia dan termasuk jenjang wajib belajar di Indonesia.

Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat di SMP. Materi TIK terdiri berupa tema-tema esensial, aktual serta global yang berkembang dalam kemajuan teknologi pada masa kini, sehingga Mata Pelajaran TIK merupakan pelajaran yang dapat mewarnai perkembangan perilaku peserta didik dalam kehidupan.

Penyampaian materi ajar TIK sangat berkaitan dengan teknologi, karena guru dapat memberikan contoh secara faktual kepada peserta didik. Selain itu Guru dapat memberikan tugas melalui teknologi sebagai mediana, sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami materi ajar, sebab TIK itu sendiri mengajarkan keterampilan menggunakan komputer meliputi perangkat keras dan perangkat lunak. Namun demikian TIK tidak sekedar terampil menggunakan komputer, tetapi juga memerlukan keterampilan intelektual.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada saat praktek lapangan kependidikan semester II tahun ajar 2018/2019 terhadap proses pembelajaran TIK di SMP Negeri 15 Padang penulis menemukan beberapa hal diantaranya, Hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran TIK masih ada yang di bawah KKM. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan peserta didik kelas VIII di SMP N 15 Padang mengenai kesulitan utama dalam mempelajari TIK, sebagian besar peserta didik berpendapat bahwa kesulitan utamanya adalah pada saat mengoperasikan komputer siswa masih banyak yang kurang terampil menggunakan komputer karena istilah pada komputer banyak menggunakan bahasa asing, pada umumnya peserta didik juga malas untuk membaca buku pelajaran, untuk pemahaman konsep teori peserta didik hanya mengandalkan LKS yang disediakan oleh sekolah, sementara dalam pembelajaran guru kurang memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap materi. Pelaksanaan pembelajaran TIK dilakukan pada siang hari setelah pulang sekolah, hal ini membuat siswa kurang serius dalam mengikuti pembelajaran, bahkan ada siswa yang tidak hadir dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terjadi dikarenakan siswa juga sudah lelah belajar dari pagi. Selain itu sarana dan prasarana yang ada tidak mencukupi untuk menunjang proses belajar mengajar seperti jumlah komputer yang tersedia di labor sekolah sebanyak 15 unit, sedangkan jumlah siswa rata-rata 32 orang per kelas. Jumlah komputer tersebut tidak sebanding dengan jumlah siswa yang memakainya. Guru juga masih jarang memanfaatkan jaringan *Wifi* yang disediakan oleh sekolah, padahal ini sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran.

Dari beberapa hal di atas membuat pembelajaran menjadi tidak efektif, terbukti hasil belajar siswa masih ada yang berada di bawah KKM (kriteria ketuntasan minimal). Selain itu dapat dilihat dari hasil belajar TIK kelas VIII di SMP Negeri 15 Padang yang diperoleh siswa pada ujian tengah semester tahun pelajaran 2018/2019 semester II, masih ada yang di bawah KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Ujian Tengah Semester TIK Kelas VIII

No	Kelas	Nilai Rata-Rata Siswa	Jumlah Siswa
1.	VIII.1	79,21	32 Orang
2.	VIII.2	73,71	32 Orang
3.	VIII.3	70,03	32 Orang
4.	VIII.4	64,68	32 Orang
5.	VIII.5	55,31	32 Orang
6.	VIII.6	64,06	32 Orang
7.	VIII.7	68,22	31 Orang
8.	VIII.8	69,68	32 Orang

(Sumber: Guru TIK SMP N 15 Padang)

Dari berbagai permasalahan di atas guru perlu memperbaiki proses pembelajaran yang diharapkan mampu menarik perhatian siswa dan membantu siswa dalam proses belajar, salah satunya adalah dengan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media dalam menyampaikan materi pembelajaran. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran adalah penggunaan *e-learning*, salah satu bentuk *e-learning* yang dapat ditemukan dan sering digunakan di lingkungan pendidikan Indonesia adalah Edmodo. Edmodo merupakan suatu jejaring sosial yang dibuat khusus untuk membantu para guru dan pelajar dalam proses belajar mengajar. Edmodo dibuat dengan sedemikian rupa dengan tampilan yang menyerupai Facebook, sehingga pembelajaran lebih menarik.

Menurut Abdulhak (2017:180) Edmodo merupakan sebuah platform Microblogging yang secara khusus dikembangkan dan dirancang untuk digunakan oleh guru dan siswa dalam satu ruang kelas. Edmodo menyediakan cara yang aman dan mudah untuk berkomunikasi dan berkolaborasi antara siswa dan guru, berbagi konten berupa teks, gambar, links, video maupun audio. Edmodo bertujuan untuk membantu pendidik memanfaatkan fasilitas sosial *networking* sesuai dengan kondisi pembelajaran di dalam kelas.

Menurut Pitoy (Abdulhak, 2017:180), menyatakan bahwa Edmodo merupakan sebuah platform sosial *network* bagi guru dan siswa untuk berbagi ide, file, agenda kegiatan dan penugasan. Edmodo dirancang untuk menciptakan interaksi guru dan siswa yang menekankan pada komunikasi yang cepat, poling penugasan, berbagi ide, dan banyak hal lagi. Sebagai pendidik, Edmodo memberikan fitur untuk berbagi file, link, tugas, nilai serta peringatan secara langsung kepada siswa. Sedangkan sebagai siswa, fitur yang diberikan adalah mereka dapat berkomunikasi dengan gurunya secara langsung, berdiskusi dengan siswa lain, mengirim tugas secara langsung dan banyak lagi.

Edmodo menjadi solusi yang paling tepat untuk proses pembelajaran yang sesuai tidak hanya dengan kebutuhan pembelajaran akan tetapi juga gaya belajar peserta didik. Saat ini Edmodo sudah dapat diakses melalui smartphone karena sudah tersedia versi *mobile* dan *mobile application* untuk Android maupun IOS. Hal tersebut semakin memudahkan proses belajar mengajar. Hal tersebut terbilang cukup menarik karena, setiap lapisan masyarakat saat ini terutama kalangan pelajar sudah sangat akrab dengan teknologi.

Secara keseluruhan Edmodo menyediakan semua yang dapat guru lakukan di kelas bersama siswa dalam kegiatan pembelajaran ditambah fasilitas yang memungkinkan orangtua untuk memantau segala aktifitas siswa dengan syarat orang tua harus memiliki kode yang terdapat pada akun anak. Berdasarkan uraian pada latar belakang maka disusunlah skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Edmodo terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK kelas VIII di SMP N 15 Padang”.

Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan Pendekatan *quasy experiment*. Terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dengan menggunakan media Edmodo dan kelompok kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP N 15 Padang yang terdiri dari 8 kelas. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah teknik *purposive sampling*, yaitu kelas VIII.4 yang berjumlah 32 siswa sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII.6 yang berjumlah 32 siswa sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan tes atau evaluasi dan alat pengumpulan data berbentuk lembaran soal tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah mencari perbandingan dengan menggunakan t-test dengan terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil belajar dan sumber data adalah siswa yang kelasnya dipilih sebagai sampel.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

A. Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMP N 15 Padang kelas VIII, terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data dari kedua kelas sampel akan dianalisis (1) Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen dengan Menggunakan Media Edmodo, (2) Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Kontrol (menggunakan pembelajaran konvensional). Analisis data dilakukan menggunakan uji t. Sebelum dilakukan uji t maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Berdasarkan Uji normalitas menggunakan teknik uji *Liliefers* diperoleh hasil yaitu, kelas eksperimen $L_{hitung} 0,14 < 0,15$ dan pada kelas kontrol diperoleh hasil $L_{hitung} 0,14 < 0,15$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari kelompok yang berdistribusi normal. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Syafril (2010: 215) bahwa: “Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ akan terdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ ”.

Pengujian persyaratan yang kedua adalah pengujian homogenitas dengan menggunakan uji Bartlett. Dengan membandingkan chi kuadrat tabel dengan $df = (2-1)$ diperoleh χ^2_{tabel} sebesar 3,841 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Harga chi kuadrat (χ^2) hitung < harga chi (χ^2) kuadrat tabel yaitu $3,56 < 3,84$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berasal dari kelompok yang homogen.

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan kemudian dilanjutkan dengan pengujian t-tes. Dilihat pada tabel t dengan $dk (N_1 - 1) + (N_2 - 1) = 62$. Maka yang dipedomani pada tabel yaitu dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ didapat $t_{tabel} = 2,000$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,14 > 2,000$.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media edmodo lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional, dan terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan media edmodo dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil tes akhir yang diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berupa tes objektif sebanyak 40 butir soal diperoleh hasil belajar pada kelompok eksperimen dengan rata-rata nilai 81,01, nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 62,5 dan hasil belajar pada kelompok kontrol yaitu rata-rata nilai 73,20, nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 45. Pada pengujian normalitas (*Lilliefers*) pada kelompok eksperimen diperoleh $<$, yaitu $0,14 < 0,15$ dan kelompok kontrol diperoleh $<$, yaitu $0,14 < 0,15$. Pada pengujian homogenitas dengan menggunakan uji Bartlett diperoleh harga chi kuadrat (χ^2) hitung $<$ harga chi (χ^2) kuadrat tabel yaitu $3,56 < 3,84$. Pada pengujian hipotesis (uji t) diperoleh $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ yaitu $3,14 > 2,000$.

Arikunto (2012: 19) menyatakan bahwa “tujuan dari penilaian hasil belajar sebagai pengukur keberhasilan adalah untuk mengetahui sejauh mana suatu program pembelajaran berhasil diterapkan”. Menurut pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa tersebut.

Media edmodo ini merupakan media yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran karena dapat membuat siswa bersemangat dan berperan aktif dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kemampuan dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Menurut Wankel (Abdulhak, 2017:1 80), Edmodo adalah jejaring sosial dan layanan microblogging yang didesain khusus untuk dunia pendidikan, yang dapat dioperasikan layaknya Twitter. Dengan membatasi jalan akses ke ruang khusus atau grup, guru dan siswa dapat saling mengirim catatan, link, berkas, pengumuman, tugas dan bertukar informasi di lingkungan yang aman.

Menurut A. Purcell (Abdulhak, 2017: 181), Edmodo adalah website yang dapat dijadikan sebuah wadah atau forum diskusi oleh kaum pembelajar yang memiliki tampilan latar seperti Facebook atau Myspace. Pengguna Edmodo dapat membuat profil dan berbincang dengan orang lain yang terhubung dalam website tersebut. Selain itu siswa juga meminta informasi kepada guru tentang nilai atau tugas, dan guru dapat mengunggah nilai siswa dan tugas di dalam web tersebut.

Abdulhak (2017: 181) menjelaskan Edmodo merupakan jejaring sosial untuk pembelajaran berbasis Learning Management System (LMS) yang memungkinkan guru untuk membuat sebuah kelas virtual. Dengan lain, Edmodo merupakan sebuah platform microblogging pribadi yang dikembangkan untuk guru dan siswa, dengan mengumutakan privasi siswa. Guru dan siswa dapat dan siswa berbagai catatan, tautan, dan dokumen. Guru juga memiliki kemampuan untuk mengirimkan peringatan, acara, dan tugas untuk siswa dan dapat memutuskan untuk mengirimkan sesuatu dalam kerangka waktu yang dapat dilihat publik.

Berdasarkan uraian pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan media edmodo dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media edmodo berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas VIII SMP N 15 Padang.

Kesimpulan

Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media edmodo terhadap hasil belajar TIK di SMP N 15 Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa yang belajar menggunakan media edmodo lebih tinggi yaitu 81,0156 sedangkan nilai rata-rata siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional yaitu 73,2031. Hasil perolehan perhitungan uji hipotesis dengan memakai uji t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ didapat hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,146 > 2,000$, dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media edmodo memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di kelas VIII SMP N 15 Padang dibandingkan menggunakan pembelajaran konvensional.

Daftar Rujukan

- Abdulhak, Ishak & Cepi Riyana. 2017. *E-Learning Konsep dan Implementasi*. Bandung: UPI Press.
- Arikunto, Suharsismi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafril. 2010. *Statistika*. Padang: Suka Bina Pres